

ABSTRAK

Mitha Denita Noormala: *Pesantren Al-Falah Sukamantri (1908-2020): Para Santri dan Pelanjut Tradisi Keilmuan Para Ulama di Sukabumi.*

Pondok Pesantren Al-Falah Sukamantri merupakan pondok pesantren tertua di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Sehingga yang menjadi ketertarikan dalam penelitian pondok pesantren ini, karena pada saat melakukan penelitian belum banyak orang yang tahu bahwa pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren yang lebih dahulu didirikan dibandingkan dengan pondok pesantren yang terkenal lainnya.

Dari uraian tersebut, terdapat ada beberapa yang dijadikan rumusan masalah sebagai berikut, yaitu: *pertama*, bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren al-falah sehingga sampai sekarang tradisi di pondok pesantren tersebut masih digunakan? *Kedua*, Bagaimana aktivitas kegiatan pendidikan para santri sebagai pelanjut tradisi keilmuan para ulama di pesantren Al-Falah Sukabumi?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Metode ini melalui 4 tahapan, yaitu: heuristik, kritik, interpretasi, dan yang terakhir historiografi. Dalam pengumpulan sumber dan data, peneliti menemukan langsung dari pelaku sejarahnya, yang mana peneliti langsung terjun ke lapangan dan mencari narasumber yang terkait dengan judul tersebut. Berupa wawancara, observasi, peninggalan artefak yang ada di pondok pesantren dan berbagai macam dokumentasi kegiatan para santri.

Berdasarkan hasil penelitan dapat dikemukakan bahwa: Pondok pesantren Al-Falah didirikan pada tahun 1908 M oleh K.H Ahmad Shiddiq, dimulai didirikannya sebuah masjid yang tidak terlalu besar. Pondok pesantren ini sangat terkenal dengan ilmu alat, ilmu washilah untuk memahami ilmu syariat. Seperti: tafsir, ilmu hadits, fiqih, dn sebagainya. Aktivitas para santri pondok pesantren al-falah sama halnya dengan pondok pesantren salafy yang lainnya, yaitu mempelajari kitab kuning dengan menggunakan metode sorogan yang mana di pondok pesantren ini menggunakan bahasa sunda dan lebih menekankan pada pendidikan akhlak para santri. Sehingga memiliki daya tarik tersendiri. Karena banyak para tokoh besar yang pernah mondok di pondok pesantren Al-Falah. Contohnya K.H Ahmad Sanusi merupakan tokoh pendiri PUI Sukabumi. Dan juga pondok pesantren ini tradisi keilmuan nya masih diterapkan dan dibiasakan hingga sekarang.

Kata Kunci: Tradisi, Pondok Pesantren, Al-Falah Sukabumi